

BAB IV

HASIL DAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Film *Yowis Ben* yang dirilis pada 22 Februari 2018 merupakan film drama-komedi Indonesia. Film ini dibintangi oleh Bayu Skak, Brandon Salim, Cut Meyriska, Joshua Suherman, serta Tutus Thomson. Film *Yowis Ben* diproduksi oleh Starvision Plus dan di sutradara Fajar Nugros bersama Bayu Skak. Menurut filmindonesia.or.id film ini ditonton oleh 935.622 orang.

Film *Yowis Ben* yang berdurasi 99 menit ini mengusung *genre* drama komedi, menggambarkan suasana yang begitu dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dua sutradara menyampaikan cerita secara ringan dengan alur campuran (maju dan mundur). Bayu Skak turut bermain dalam film, memerankan tokoh utama bernama Bayu yang merupakan anak penjual pecel, membantu perekonomian keluarga Bayu bersedia menjual pecel di sekolah, walau kerap menerima hujatan dari teman-temannya.

Yowis Ben juga bercerita tentang Bayu yang merupakan seorang pelajar SMA di Malang. Bayu yang memiliki ambisi untuk bisa populer di sekolah dan mendapatkan perhatian dari cewek yang disukai bernama Susan, akhirnya ia membentuk sebuah grup band. Bersama tiga orang temannya yakni Doni yang diperankan oleh Joshua Suherman, Nando yang diperankan oleh Brandon Salim dan Yayan yang diperankan oleh Tutus Thomson. Doni punya tujuan meraih perhatian serta membuktikan ke orang tuanya kalau dia bisa dibanggakan. Guna melengkapi formasi personil, mereka membuka perekrutan melalui audisi. Nando yang tergambarkan banyak penggemar perempuan melalui wajah tampannya, memiliki motivasi bergabung dalam band. Nando risi dengan sikap perempuan yang menggemari dirinya cuma berdasarkan ketampanan. Dia baru merasa bangga jika respon penggemarnya itu timbul sebagai ungkapan ekspresi senang atas suguhan karyanya dan Yayan (Tutus Thomson) dengan watak alim, menyusul bergabung.

Semangat personel Yowis Ben tidak pudar, terus giat latihan, kemudian bersepakat mengenalkan karyanya melalui unggahan video pada laman YouTube. Hal itu menjadi awal mula *Yowis Ben* meraih popularitas karena unggahan video YouTube mereka memperoleh kunjungan penonton lumayan banyak. Atas pencapaian itu, tujuan Bayu membentuk band telah terpenuhi, teman-temannya mulai memberi sanjungan. Bahkan, karena faktor popularitas, Bayu dapat memikat hati gadis pujaannya yang bernama Susan yang diperankan oleh Cut Meyriska.

1. Data untuk Ragam Bahasa Dialek Sosial

a. Ragam Bahasa Usaha (*Konsultatif*)

Dialog 1

Dialog Bayu dan Doni di sekolah dekat kantin membahas personil band yang belum lengkap berniat mencari personil lagi yang bisa mengangkat nama band mereka supaya terkenal.

Bayu : "iki lo seng jenenge Nando-nando iku (sambil memegang *handpone* lihat akun instagram milik Nando)

Doni : "sangar rek viewersnya 500 ribu"

Bayu : "iyo rek semisal arek iki enek nek band e awak dewe Wah sip iki band e kene"

Doni : "yo"

Sumber : *Film Yowis Ben, menit 00:20:42-00:21:12*

Bayu : "ini yang namanya Nando-nando itu (sambil memegang *handpone* lihat akun instagram milik Nando)

Doni : "keren rek viewersnya 500 ribu"

Bayu : "iya rek misalnya anak ini bergabung dengan band kita Wah tambah sip band kita"

Doni : "ya"

Dialog 2

Dialog antara Bayu, Doni, Nando dan juga Yayan setelah pulang dari sekolah mereka berada di tempat latihan band sebuah studio musik membahas masa depan band mereka.

Bayu : "lek ngandalno tampil tampil ngunu, repot majune rek"

Doni : "tapi yo opo yo gawe awak dewe mungga ngunu lo jenenge"

Nando : "tenang awak dewe kan wes duwe skill pasti sukses"

Doni :”skill yo ono ancene tapi piye nyudahno skill iku lo, corone keopo?”
 Bayu :”na iku keopo?”
 Nando :”awakmu ndelok opo yan? (kesel karena yayan lihat video)”
 Yayan :”ndelok video nasyid seng ndelok akeh”
 Bayu :”akeh? Ndelok nek endi awakmu?”
 Yayan :”nek YouTube”
 Sumber :*Film Yowis Ben, menit 00:37:19-00:38:00*

Bayu :”kalau mengandalkan tampil gitu, susah majunya rek”
 Doni :”tapi bagaimana ya buat nama band kita terkenal gitu lo”
 Nando :”tenang kita kan punya skill pasti sukses”
 Doni :”skill memang ada tapi bagaimana memperlihatkan skill itu?”
 Bayu :”na itu bagaimana?”
 Nando :”kamu lihat apa yan? (kesel karena yayan lihat video)”
 Yayan :”lihat video nasyid yang lihat banyak”
 Bayu :”banyak? Lihat dimana kamu?”
 Yayan :”di *YouTube*”

b. Ragam Bahasa Santai (*Casual*)

Dialog 1

Adegan Bayu yang kesal, menendang-nendang motornya karena mogok, mengawali tampilan film. Ketika itu, Bayu bertemu pengemudi becak yang menggemari karya bandnya setelah menolong bayu pengemudi becak lantas memintak tiket konser gratis untuk balasan setelah menolong bayu disitulah cerita film ini dimulai. Tiba-tiba tukang becak dari arah belakang bayu ikutan menendang motor bayu karena ikut merasa kesal bayu juga ikut menendang becak tukang becak tersebut.

Tukang becak :”Awakmu lapo nendang becakku?”
 Bayu :”la awakmu lapo nendang sepeda motorku cok”
 Tukang becak :”Mas Bayu to?”
 Bayu :”Iyo, lapo?”
 Tukang becak :”Kamidi” (sambil mengulurkan tangannya)
 Bayu :”Kamidi opo?”

Tiba-tiba mata bayu ditutup dengan kain handuk oleh kamidi

Bayu :”Opo se iki wes motor mogok ketemu wong gendeng sisan”

Sumber: Film Yowis Ben menit 00:22–00:50

Tukang becak :”kamu kenapa nendang becakku?”

Bayu :”la kamu kenapa nendang sepeda motorku cok”

Tukang becak :”Mas Bayu kan?”

Bayu :”iya, kenapa?”

Tukang becak :”Kamidi” (sambil mengulurkan tangannya)

Bayu :”Kamidi apa?”

Tiba-tiba mata bayu ditutup dengan kain handuk oleh kamidi

Bayu :”apa sih ini sudah motor mogok ketemu orang gila Lagi”

Dialog 2

Awal mulanya Bayu yang memiliki ambisi untuk bisa populer di sekolah dan mendapatkan perhatian dari cewek yang disukai bernama Susan, akhirnya ia membentuk sebuah grup band. Bersama tiga orang temannya yakni Doni yang diperankan oleh Joshua Suherman, Nando yang diperankan oleh Brandon Salim dan Yayan yang diperankan oleh Tutus Thomson.

Bayu :”Aku bayu”

Teman susan 1 :”Bayu siapa?”

Bayu :”lo aku kontakan sama susan kemarin”

Teman Susan 1 :”Kontakan sama susan? Dekil, bladus kontakan sama susan?”

Teman Susan 2 :” Emangnya instagram kamu bebobot?”

Bayu :”Jangan salah instagram aku 20k”

Teman teman susan “ hah (terkejut dan kaget)”

Bayu :”Followingnya”

Susan :”Kamu ini siapa si?”

Bayu :”Aku bayu san, PECEL BOY”

Susan :”Oh Bayu yang jualan pecel eh bay, aku pesen pecel buat acara OSIS. Bisa?”

Bayu :”oh bisa”

Sumber: Film Yowis Ben, menit 00:09:36 -00:10:05

Dialog 3

Dialog saat Bayu mau mengantar pecel pesanan Susan pagi hari sebelum pelajaran dimulai, Bayu bertemu Fajar dan Nugros kakak

alumni sekolah Bayu di lorong kelas yang sedang mengurus ijasah sekolah.

Fajar :”ada taplak jalan-jalan”

Nugros :”OMG OMG gila tidak ada *respect respect* nya”

Bayu :”kalian siapa?”

Fajar :”ya gak kenal kita, alumni sini gue fajar”

Nugros :”gue nugros”

Sumber: Film Yowis Ben, menit 00:13:39-00:14:00

Dialog 4

Dialog ini pada pagi hari saat Bayu libur sekolah membantu ibunya menjaga dan membantu berjualan pecel di warung pecel milik ibunya.

Bayu :”lek wes mari mangan ojo lali bayar yo ojo utang

Pembeli :”iyo bayar yo”

Bayu :”gawe bayar sekolah soale”

Sumber: Film Yowis Ben, menit 00:27:11-00:27:15

Bayu :”kalau sudah selesai makan jangan lupa bayar ya, Jangan hutan ya!”

Pembeli :”iya bayar ya”

Bayu :”buat bayar sekolah soalnya”

Dialog 5

Dialog ini pada pagi hari di sekolah saat Bayu telat masuk sekolah dan akhirnya sembunyi-bersembunyi masuk sekolah agar tidak ketahuan satpam dan juga guru, setelah itu ketemu Susan di lorong sekolah yang sama-sama tidak masuk kelas saat pelajaran sudah dimulai.

Susan :”aduh (teriak susan karena tersonggel tas bayu dari belakang)

Bayu : (dengan muka kaget karena ada susan)

Susan :”kamu kenapa? Takut ketahuan ya?”

Bayu : (diam dan tersimpu malu karena melihat pujaan hatinya bicara denganya)”

Susan :”angkat dong muka kamu, angkat dong”

Lalu Bayu mengangkat mukanya sambil tersenyum

Susan :”na gitu, kamu kan sekarang sudah terkenal. Video kamu bagus, aku uda lihat”

Bayu :”makasih (sambil tersenyum) kamu BTW ngapain kok nyangkring disini, gak ikut pelajaran?”

Susan :”aku lupa belum ngerjain PR”

Sumber :*Film Yowis Ben, menit 00:51:01-00:51:50*

Dialog 6

Dialog ini pada malam hari saat Susan tersinggung karena disuruh keluar dari tempat latihan (gudang toko milik papa Nando) akhirnya susan naik taxi pulang ke rumahnya, karena Bayu merasa tidak enak dengan susan. Setelah latihan Bayu pergi ke rumah Susan untuk memintak maaf dan menjelaskan masalah di tempat latihan tadi. Sesampainya di rumah Susan ternyata sudah ada mobil milik Roy dan Roy yang sedang duduk di depan teras rumah Susan. Braaak (suara bayu menabar mobil milik Roy yang sedang terparkir di depan rumah Susan) Roy merasa kesal lalu menghampiri Bayu.

Roy :”jancok plat anyar iki, lapo awakmu nek kene”

Bayu :”aku ape ngomong karo Susan”

Roy :”iki duwek lima ngewu tukuo bensin sak liter, mulio! Susan wes wegah nyawang raimu (sambil menaruh uang 5000 ditangan Bayu setelah itu kembali ke teras rumah Susan)

Bayu :”Roy”

Roy :”opo mane?”

Bayu :”lima ngewu gak cukup gawe tuku bensin sak liter cok, nyingkiro aku ape ngomong karo Susan”

Sumber :*Film Yowis Ben, menit 01:06:50-01:07:50*

Roy :”jancok plat baru ini, kenapa kamu di sini?”

Bayu :”aku mau bicara sama Susan”

Roy :”ini uang 5000 belikan bensin satu liter, pulanglah! Susan sudah muak lihat mukamu (sambil menaruh uang 5000 ditangan Bayu setelah itu kembali ke teras rumah Susan)

Bayu :”Roy”

Roy :”apa lagi?”

Bayu :”lima ribu tidak cukup buat beli bensin satu liter cok Minggir! Aku mau bicara sama Susan”

Dialog 7

Dialog ini saat siang hari sebelum penampilan yowis ben dalam perlombaan band di kota Malang disebut gedung serba guna.

- Juri 2 :”kalian ini band opo foodcourt? Panganan ae seng dibahas”
Doni :”yo opo se? gak tau ndelok YouTube ta mas?”
Bayu :”awak dewe wes popular lo”
Juri 2 :”gak ono urusan aku karo YouTube, kalau kalian Ngomong YouTube tonggoku cak paret, cak tikno Cak yanto yo terkenal nek YouTube, tapi seng penting Iku nek dunia nyata, skill”

Sumber: Film Yowis Ben menit 01:11:48–01:12:08

- Juri 2 :”kalian ini band apa foodcourt? Makan saja yang dibahas”
Doni :”ya apa si? Tidak pernah lihat YouTube ta mas?”
Bayu :”kita sudah popular lo”
Juri 2 :”tidak ada urusan aku sama YouTube, kalau kalian Ngomong YouTube tetanggaku cak paret, cak tikno Cak yanto ya terkenal di YouTube, tapi yang penting Itu di dunia nyata, skill”

Dialog 8

Dialog ini saat siang hari di sebuah gedung serba guna setelah penampilan *Yowis Ben* yang sangat memukai juri dan penonton disuatu perlombaan band di kota Malang

- MC :”Yowis ben Yowis ben” (sambil teriak dan mengajar penonton bertepuk tangan)
Penonton :”Yowis ben yowis ben yowis ben”
MC :”luar biasa ini penampilan benar-benar keren, ini penampilan terkeren Bagaimana menurut bapak? (bertanya pada juri 1)
Juri 1 :”ya komentar saya pasti lebih musikal dari pada 2 juri disamping saya
MC :”waw kenapa coba jelasin”
Juri 1 :”ketika kita menikmati musik tidak hanya music tetapi kita juga mencermati lirik ora iso turu ngerti artine po ra?” (bertanya kepada juri 2)
Juri 2 :”tidak bisa tidur”
Juri 1 :”kowe iki opo to? Tidur aja tidak bisa kamu bisanya apa si?”(kembali bertanya kepada yowis ben)
Juri 2 :”bukan tidurnya pakde anda kalau jadi tukang pijat buka dulu”(sambil mengambil kaca mata hitam yang masih dipakai di juri 1)

Juri 1 :”astaga tapi luar biasa pakek bahasa jawa saya bangga”

Lalu penonton bersorak dan member tepuk tangan kepada yowis ben atas komentar juri yang baik

Sumber: Film *Yowis Ben* menit 01:16:04–01:17:00

MC :”Yowis ben Yowis ben” (sambil teriak dan mengajar penonton bertepuk tangan)

Penonton :”Yowis ben yowis ben yowis ben”

MC :”luar biasa ini penampilan benar-benar keren, ini penampilan terkeren Bagaimana menurut bapak? (bertanya pada juri 1)

Juri 1 :”ya komentar saya pasti lebih musical daripada 2 juri disamping saya

MC :”waw kenapa coba jelasin”

Juri 1 :”ketika kita menikmati musik tidak hanya music tetapi kita juga Mencermati lirik ora iso turu ngerti artinya tidak?” (bertanya kepada juri 2)

Juri 2 :”tidak bisa tidur”

Juri 1 :”kamu ini kenapa? Tidur aja tidak bisa kamu bisanya apa si?”(kembali bertanya kepada yowis ben)

Juri 2 :”bukan tidurnya pakde anda kalau jadi tukang pijat buka dulu”(sambil mengambil kaca mata hitam yang masih dipakai di juri 1)

Juri 1 :”astaga tapi luar biasa pakek bahasa jawa saya bangga”

c. Ragam Bahasa Akrab (*intimate*)

Dialog 1

Dialog antara bayu, ibunya bayu, dan cak jon (paman Bayu) pada pagi hari di saat bayu mau berangkat ke sekolah di warung pecel milik ibunya

Bayu :”Buk endi pecele?”

Ibu Bayu :”iki (sambil memberikan pecelnya)”

Bayu :”Wes tak langsung budal yo”

Ibu Bayu :”Hati-hati yo le”

Cak jon :”Bay ojo lali seng mau yo”

Ibu Bayu :”jon mok ajari opo anakku?”

Cak jon :”Ora mbak, aku mek ngulangi bayu coro nikmati urip pas SMA” cek gak koyok wong tuo-tuo iki (sambil nunjuk kakek-kakek pembeli pecelnya ibu Bayu)

Bayu :”yowes-yowes, budal sek sedoyo”

Sumber: Film *Yowis Ben*, menit 04:15-04:36

Bayu :”Buk mana pecelnya?”
 Ibu Bayu :”ini (sambil memberikan pecelnya)”
 Bayu :”sudah aku langsung berangkat ya”
 Ibu Bayu :”Hati-hati ya nak”
 Cak jon :”Bay jangan lupa yang tadi ya”
 Ibu Bayu :”Jon kamu ajari apa anakku?”
 Cak jon :”tidak mbak, aku cuma ngajari bayu cara nikmati hidup saat SMA” biar tidak sama kayak kakek-kakek ini (sambil nunjuk kakek-kakek pembeli pecelnya ibu Bayu)
 Bayu :”sudah sudah, berangkat dulu semuanya”

Dialog 2

Dialog antara ibunya Bayu dan Doni di warung pecel milik ibunya Bayu setelah Doni pulang dari sekolah berniat bertemu dengan Bayu.

Ibu Bayu :”yo opo ta koncomu iku sepet ae kat mau?”
 Doni :”la yo iku buk mangkane”
 Ibu Bayu :”tapi kowe ngerti kan?”
 Doni :”ngerti la buk, wes tak anggep dulur dewe buk, omah dewe iki”
 Ibu Bayu :”hah omah dewe? Kebeneren, yowes na ngepel”
 Doni :”hahaha melbu disek buk”
 Ibu Bayu :”yo”

Sumber :Film Yowis Ben, menit 00:16:22-00:16:39

Ibu Bayu :”kenapa temen kamu dari tadi sepet aja dari tadi?”
 Doni :”la ya itu buk mangkanya”
 Ibu Bayu :”tapi kamu ngerti kan?”
 Doni :”ngerti la buk, sudah tak anggep saudara sendiri buk, rumah sendiri ini”
 Ibu Bayu :”hah rumah sendiri? Kebenaran, yaudah na ngepel”
 Doni :”hahaha masuk dulu buk”
 Ibu Bayu :”ya”

Dialog 3

Dialog antara papa Nando dan Nando setelah pulang dari sekolah bersama teman-teman bandnya. Karena melihat anak kesayangannya latihan band dengan menyewa studio musik, papa nando akhirnya menyewakan alat-alat band sendiri di rumahnya

supaya Nando, Bayu, doni, dan juga Yayan tidak menghabiskan uang untuk menyewa studio.

Tiba-tiba papa nando keluar dari toko dan menghampiri nando dan teman-temanya yang sedang parkir sepeda motor di samping took.

Papa nando :”papa punya surprise buat kamu”

Nando :”nando gak mau ah, papa mau kawin lagi?”

Papa nando :”ngaco ni anak, surprise ini lebih hebat lagi”

Sumber: film Yowis Ben. Menit 00:31:16 - 00:32:10

Dialog 4

Dialog ini terjadi di pagi hari di rumah Bayu karena semangat personel tak pudar, terus giat latihan, kemudian bersepakat mengenalkan karyanya melalui unggahan video pada laman YouTube. Karena membuat video membutuhkan kamera Bayu, Nando, Doni dan juga Yayan memutuskan patungan untuk membeli sebuah kamera. Pada pagi setelah semalam memutuskan patungan membeli kamera Bayu dikejutkan oleh celengan patungan buat beli kamera yang sudah terisi uang dengan jumlah uang yang diinginkan Bayu, Bayu langsung menghampiri ibunya

Ibu Bayu :”opo? (sambil melihat Bayu yang senyum-senyum sendiri)

Bayu :”Buk”

Ibu Bayu :”opo le?”

Bayu :”matur suwon yo buk”

Ibu Bayu :”yo digawe seng bener, ndolek duwek iku soro”

Bayu :”yo buk”

Setelah itu Bayu lalu memeluk ibunya

Ibu Bayu :”lek kowe wes enek pilihan urep perjuangno yo, janji karo ibu”

Bayu :”janji buk”

Sumber :Film Yowis Ben, menit 00:41:10-00:42:44

Ibu Bayu :”apa? (sambil melihat Bayu yang senyum-senyum sendiri)
 Bayu :”Buk”
 Ibu Bayu :”apa nak?”
 Bayu :”terima kasih ya buk”
 Ibu Bayu :”yo dibuat yang benar, nyari uang itu susah”
 Bayu :”ya buk”
 Setelah itu Bayu lalu memeluk ibunya
 Ibu Bayu :”kalau kamu sudah ada pilihan hidup diperjuangkan ya, janji sama ibu”
 Bayu :”janji buk”

Dialog 5

Dialog ini terjadi di siang hari setelah pulang sekolah. Bayu, Doni, Yayan, dan Nando dihukum kepala sekolah karena ketahuan satpam tidak ikut pelajaran dan kabur dari sekolah akhirnya mereka dihukum kepala sekolah membersihkan kamar mandi, setelah selesai membersihkan mereka pulang menuju penjual pentol di dekat sekolah.

Bayu :”gara-gara awakmu don, kene kenek hukuman kabeh”
 Doni :”kok aku tok yo gak lo”
 Bayu :”sak uwese iki, semisal ibuku di celok BK awakmu tanggung jawab yo (sambil menunjuk doni)”
 Doni :”kok aku se arek iki li provokator e (menunjuk Nando)”
 Nando :”cok kok aku dadi provokator e”
 Penjual pentol :”mas tuku piro? (sambil memegang plastik yang sudah dibuka)
 Bayu :”igak aku seng tuku mas iki lo (menunjuk doni)”
 Nando :”biasae aku bolos paling aman lewat gerbang seng kulon. Kon gak melok ideku se”
 Bayu :”tapi gerbang kulon iku duwur cok angel munggae”
 Nando :”kon kabeh lemah”

Sumber :Film Yowis Ben, menit 00:45:45-00:46:30

Bayu :”gara-gara kamu don, kita dapat hukuman semua”
 Doni :”kok aku aja ya tidak lo”
 Bayu :”stelah ini, seandainya ibuku dipanggil BK kamu tanggung jawab ya (sambil menunjuk doni)”
 Doni :”kok aku se anak ini lo provokatornya (menunjuk Nando)”

Nando :”cok kok aku jadi provokatornya”
 Penjual pentol :”mas beli berapa? (sambil memegang plastik yang sudah dibuka)
 Bayu :”tidak aku yang beli, mas ini lo (menunjuk doni)”
 Nando :”biasanya aku bolos paling aman lewat gerbang yang barat. Kamu gak ikut ideku si”
 Bayu :”tapi gerbang barat itu tinggi cok susah naiknya”
 Nando :”kalian semua lemah”

Dialog 6

Dialog ini terjadi pada malan hari di sebuah restoran di dalam sebuah wisata di kota Batu antara Bayu dan Susan yang sedang bermesraan menjalin cinta.

Susan :”Bay terima kasih ya kamu sudah mau aku ajak kesini, aku uda lama banget pengen makan di museum pesawat ini”
 Bayu :”aku yang terima kasih san, uda milih aku buat nemeni kamu kesini”
 Susan :”kalau bukan kamu siapa lagi yang mau nemeni aku?”
 Bayu :”kedua temen kamu”
 Susan :”tiap hari ketemu bosen kali”
 Bayu :”Roy?”
 Susan :”sepertinya kita gak perlu bahas dia”
 Bayu :”terus kita bahas apa?”
 Susan :”bahas kita hehe”

Sumber : *Film Yowis Ben, menit 01:03:00-01:03:46*

Dialog 7

Dialog ini terjadi pada malam hari saat rumah Bayu didatangi oleh Yayan dan Nando setelah band mereka bubar tiba-tiba datangnya papa Doni mengabari kaburnya Doni

Papa Doni :”Bayu Yu Bayu (teriaknya dari luar rumah). Doni nek kene ta?”
 Bayu :”gak (sambil menghampiri papa Doni)”
 Papa Doni :”Doni minggat”
 Bayu :”minggat? (dengan wajah kaget)”
 Papa Doni :”ibune nek omah nangis ae susah aku”
 Bayu :”sak niki om santai mawon, medal mangsul Mawon Doni kulo padosi”
 Papa Doni :”tolong lo Yu”
 Bayu :”enggeh”

Sumber: Film Yowis Ben menit 01:26:01–01:27:30

Papa Doni :”Bayu Yu Bayu (teriaknya dari luar rumah). Doni di sini ta?”
Bayu :”tidak (sambil menghampiri papa Doni)”
Papa Doni :”Doni kabur?”
Bayu :”kabur? (dengan wajah kaget)”
Papa Doni :”ibunya di rumah nangis saja susah aku?”
Bayu :”sekarang om santai saja, pulang ke rumah. Doni aku yang cari?”
Papa Doni :”tolong lo Yu?”
Bayu :”iya”

2. Data untuk Faktor Penyebab

Dari pandangan sosiolinguistik, bahasa tidak hanya digunakan individual akan tetapi digunakan secara sosial. Kelompok-kelompok masyarakat yang tidak hanya dibedakan oleh tempat tinggal atau wilayahnya, melainkan juga atas dasar bersifat sosial yang ditentukan oleh jenis kelamin, umur, pekerjaan, juga ditentukan oleh status ekonomi yang membedakan kelompok atau golongan kaya dengan golongan miskin, atau status sosial seperti yang terlihat pada masyarakat mengenal kasta, atau adanya kelompok terdidik dengan kelompok tidak terdidik. Perbedaan juga terjadi pada karena status kekuasaan yang bersumber kepada politik yang menimbulkan kelompok penguasa dan kelompok rakyat jelata.

a. Faktor penyebab berdasarkan usia

Dialog 1

Bayu :”Wes tak langsung budal yo”
Ibu Bayu :”Hati-hati yo le”
Cak jon :”Bay ojo lali seng mau yo”
Ibu Bayu :”jon mok ajari opo anakku?”
Cak jon :”Ora mbak, aku mek ngulangi bayu coro nikmati urip pas SMA” cek gak koyok wong tuo-tuo iki (sambil nunjuk kakek-kakek pembeli pecelnya ibu Bayu)
Bayu :”yowes-yowes, budal sek sedoyo”

Sumber: Film Yowis Ben, menit 04:15-04:36

Bayu :”Buk mana pecelnya?”
Ibu Bayu :”ini (sambil memberikan pecelnya)”

Bayu :”sudah aku langsung berangkat ya”
 Ibu Bayu :”Hati-hati ya nak”
 Cak jon :”Bay jangan lupa yang tadi ya”
 Ibu Bayu :”Jon kamu ajari apa anakku?”
 Cak jon :”tidak mbak, aku cuma ngajari bayu cara nikmati hidup saat SMA” biar tidak sama kayak kakek-kakek ini (sambil nunjuk kakek-kakek pembeli pecelnya ibu Bayu)
 Bayu :”sudah sudah, berangkat dulu semuanya”

Dialog diatas terjadi di warung pecel milik ibunya Bayu, dialog antara Bayu dan ibunya sebelum Bayu berangkat pergi ke sekolah membawa bungkus nasi pecel untuk dijual kembali di sekolah.

Dialog 2

Bayu :”Buk”
 Ibu Bayu :”opo le?”
 Bayu :”matur suwon yo buk”
Sumber :Film Yowis Ben, menit 00:41:10-00:42:44

Bayu :”Buk”
 Ibu Bayu :”apa nak?”
 Bayu :”terima kasih ya buk”

Dialog Bayu dan ibunya di pagi hari setelah bayu bangun dari tidurnya yang terkejut dengan jumlah uang yang ada dicelengannya, jumlah uangnya sama persis dengan jumlah uang yang diinginkan Bayu untuk patungan beli kamera dengan teman-teman bandnya

Dialog 3

Papa Doni :”Doni minggat”
 Bayu :”minggat? (dengan wajah kaget)”
 Papa Doni :”ibune nek omah nangis ae susah aku”
 Bayu :”sak niki om santai mawon, medal mangsul mawon Doni kulo padosi”
 Papa Doni :”tolong lo Yu”
 Bayu :”enggeh”
Sumber: Film Yowis Ben menit 01:26:01–01:27:30

Papa Doni :”Bayu Yu Bayu (teriaknya dari laur rumah). Doni di sini ta?”

Bayu :”tidak (sambil menghampiri papa Doni)”
 Papa Doni :”Doni kabur”
 Bayu :”kabur? (dengan wajah kaget)”
 Papa Doni :”ibunya di rumah nangis saja susah aku”
 Bayu :”sekarang om santai saja, pulang ke rumah. Doni aku yang cari”
 Papa Doni :”tolong lo Yu”
 Bayu :”iya”

Dialog papa Doni dan Bayu di depan rumah Bayu, papa Doni yang khawatir karena Doni pergi dari rumah memintak tolong Bayu mencarinya.

b. Faktor penyebab berdasarkan pendidikan

Dialog 1

Teman Susan 2 :” Emangnya instagram kamu berbobot?
 Bayu :”Jangan salah instagram aku 20k
 Teman teman susan : hah (terkejut dan kaget)
 Bayu :”Followingnya
Sumber: Film Yowis Ben, menit 00:09:36 -00:10:05

Dialog Bayu dan teman teman Susan di kelas saat jam istirahat.

Dialog 2

Fajar :”ada taplak jalan-jalan”
 Nugros :”OMG OMG gila tidak ada *respect respect* nya
 Bayu :”kalian siapa?
 Fajar :”ya gak kenal kita, alumni sini gue fajar
 Nugros :”gue nugros
Sumber: Film Yowis Ben, menit 00:13:39-00:14:00

Dialog Saat bayu mau mengantar pecel pesanan Susan, Bayu bertemu fajar dan nugros kakak alumni sekolah Bayu di lorong kelas.

Dialog 3

Papa nando :”papa punya surprise buat kamu”
 Nando :”nando gak mau ah, papa mau kawin lagi”
Sumber :Film Yowis Ben, menit 00:31:16-00:32:10

Dialog Nando dan papanya di siang hari setelah Nando pulang dari sekolah yang ingin memberi Nando kejutan dengan menyewakan alat-alat musik untuk Nando dan teman-teman bandnya latihan di rumah tidak lagi menyewa studio musik orang lain

Dialog 4

Doni :”kok aku tok yo gak lo”
Bayu :”sak uwese iki, semisal ibuku di celok BK awakmu tanggung jawab yo (sambil menunjuk doni)”
Sumber :Film Yowis Ben, menit 00:45:45-00:46:30

Doni :”kok aku aja ya tidak lo”
Bayu :”setelah ini, seandainya ibuku dipanggil BK kamu tanggung jawab ya (sambil menunjuk doni)”

Dialog Doni dan Bayu pada siang hari di dekat sekolah setelah dihukum oleh kepala sekolah membersihkan kamar mandi karena ketahuan bolos pelajaran oleh satpam sekolah.

Dialog 5

Bayu :”makasih (sambil tersenyum) kamu BTW ngapain kok nyangkring disini, gak ikut pelajaran?”
Susan :”aku lupa belum ngerjain PR”
Sumber :Film Yowis Ben, menit 00:51:01-00:51:50

Dialog Bayu dan Susan pagi hari di sekolah saat Bayu telat masuk sekolah dan sembunyi-sembunyi masuk sekolah agar tidak ketahuan satpam sekolah dan gurusetelah itu ketemu Susan di lorong sekolah yang sama-sama tidak masuk kelas.

c. Faktor penyebab berdasarkan ekonomi

Dialog 1

Bayu :”lek wes mari mangan ojo lali bayar yo ojo utang
Pembeli :”yo bayar yo”
Bayu :”gawe bayar sekolah soale”
Sumber: Film Yowis Ben, menit 00:27:11-00:27:15

Bayu :”kalau sudah selesai makan jangan lupa bayar ya, Jangan hutan ya!”
Pembeli :”iya bayar ya”
Bayu :”buat bayar sekolah soalnya”

Dialog Bayu dan pembeli pecel ibunya saat Bayu membantu ibunya berjualan pecel.

Dialog 2

Bayu :”aku ape ngomong karo Susan”
Roy :”iki duwek lima ngewu tukuo bensin sak liter, mulio! Susan wes wegah nyawang raimu (sambil menaruh uang 5000 ditangan Bayu setelah itu kembali ke teras rumah Susan)

Sumber :Film Yowis Ben, menit 01:06:50-01:07:50

Bayu :”aku mau bicara sama Susan”
Roy :”ini uang 5000 belikan bensin satu liter, pulanglah! Susan sudah muak lihat mukamu (sambil menaruh uang 5000 ditangan Bayu setelah itu kembali ke teras rumah Susan)

Dialog Bayu dan Roy malam hari di rumah Susan setelah Susan diusur teman-teman Bayu di tempat latihan akhirnya Bayu mendatangi rumah Susan untuk mintak maaf dan menjelaskan masalah di tempat latihan band. Roy yang kesal karena wanita yang dicintai disakiti oleh Bayu

d. Faktor penyebab berdasarkan pekerjaan

Dialog 1

Bayu :”la awakmu lapo nendang sepeda motorku cok”
Tukang becak :”Mas Bayu to?”
Bayu :”Iyo, lapo?”
Tukang becak :”Kamidi” (sambil mengulurkan tangannya)

Sumber: Film Yowis Ben menit 00:22–00:50

Bayu :”la kamu kenapa nendang sepeda motorku cok”
Tukang becak :”Mas Bayu kan?”
Bayu :”iya, kenapa?”
Tukang becak :”Kamidi” (sambil mengulurkan tangannya)

Dialog ini berada di dekat alun-alun kota Malang sekitar siang hari, Bayu bertemu tukang becak yang menggemari band Bayu dan teman-temanya

Dialog 2

Sebelum penampilan Yowis Ben di perlombaan band di kota Malang

Juri 2 :”kalian ini band opo *foodcourt*? Panganan ae seng dibahas”

Doni :”yo opo se? gak tau ndelok *YouTube* ta mas?”

Bayu :”awak dewe wes populer lo”

Juri 2 :”gak ono urusan aku karo *YouTube*, kalau kalian ngomong *YouTube* tonggoku cak paret, cak tikno, cak yanto yo trekenal nek *YouTube*, tapi seng penting Iku nek dunia nyata, skill”

Sumber: Film *Yowis Ben* menit 01:11:48–01:12:08

Juri 2 :”kalian ini band apa *foodcourt*? Makan saja yang dibahas”

Doni :”ya apa si? Tidak pernah lihat *YouTube* ta mas?”

Bayu :”kita sudah populer lo”

Juri 2 :”tidak ada urusan aku sama *YouTube*, kalau kalian ngomong *YouTube* tetanggaku cak paret, cak tikno Cak yanto ya terkenal di *YouTube*, tapi yang penting Itu di dunia nyata, skill”

Dialog MC dan juri 1 Setelah penampilan band lawan dari Yowis Ben di perlombaan band di kota Malang

Dialog 3

Juri 1 :”ya komentar saya pasti lebih musikal dari pada 2 juri disamping saya

MC :”waw kenapa coba jelasin”

Juri 1 :”ketika kita menikmati musik tidak hanya music tetapi kita juga Mencermati lirik ora iso turu ngerti artine po ra?” (bertanya kepada juri 2)

Juri 2 :”tidak bisa tidur”

Sumber: Film *Yowis Ben* menit 01:16:04–01:17:00

Juri 1 :”ya komentar saya pasti lebih musical daripada 2 juri disamping saya

MC :”waw kenapa coba jelasin”
 Juri 1 :”ketika kita menikmati musik tidak hanya music tetapi kita juga Mencermati lirik ora iso turu ngerti artinya tidak?” (bertanya kepada juri 2)
 Juri 2 :”tidak bisa tidur”

Dialog juri 1 dengan juri 2 di kompetensi lomba band tingkat kota Malang yang terpukau oleh penampilan Yowis Ben.

B. Pembahasan

1. Ragam Bahasa Dialek Sosial

a. Ragam Bahasa Usaha Dialek Sosial

Berdasarkan hasil penelitian dan jumlah data yang diperoleh peneliti menemukan dua tuturan yang merupakan ragam bahasa usaha, ragam bahasa usaha muncul pada dialog yang menunjukkan usaha untuk memajukan sesuatu.

Dialog 1

Dialog Bayu dan Doni di sekolah dekat kantin membahas personil band yang belum lengkap berniat mencari personil lagi yang bisa mengangkat nama band mereka supaya terkenal.

Bayu :”iki lo seng jenenge Nando-nando iku (sambil memegang *handpone* lihat akun instagram milik Nando)
 Doni :”sanggar rek viewersnya 500 ribu”
 Bayu :”iyo rek semisal arek iki enek nek band e awak dewe wah sip iki band e kene”
 Doni :”yo”

Sumber :Film *Yowis Ben*, menit 00:20:42-00:21:12

Dialog ini termaksud ragam bahasa usaha, dialog antara Bayu dan Doni membahas anggota band mereka yang kurang, berniat menabahkan Nando, salah satu siswa ganteng dan bisa memaikan alat musik keyboard di sekolah mereka bisa dilihat dari nucapan Bayu ”iyo rek semisal arek iki enek nek band e awak dewe wah sip iki band e kene” yang artinya “iya rek seandainya anak ini ada di band kita wah sip band kita” dialog ini berusaha membuat band mereka terkenal melalui Nando yang sudah terkenal melalui akun media sosial *Instagram*.

Dialog 2

Dialog antara Bayu, Doni, Nando dan juga Yayan setelah pulang dari sekolah mereka berada di tempat latihan band sebuah studio musik membahas masa depan band mereka.

- Bayu :”lek ngandalno tampil tampil ngunu, repot majune rek”
Doni :”tapi yo opo yo gawe awak dewe mungga ngunu lo jenenge”
Nando :”tenang awak dewe kan wes duwe skill pasti sukses”
Doni :”skill yo ono ancene tapi piye nyudahno skill iku lo, corone keopo?”
Bayu :”na iku keopo?”
Nando :”awakmu ndelok opo yan? (kesel karena yayan lihat video)”
Yayan :”ndelok video nasyid seng ndelok akeh”
Bayu :”akeh? Ndelok nek endi awakmu?”
Yayan :”nek YouTube”

Sumber : *Film Yowis Ben, menit 00:37:19-00:38:00*

Dialog ini merupakan ragam usaha, isi dari dialog antara Bayu, Nando, Doni, dan juga Yayan yang membahas masa depan band mereka yang tidak bisa hanya mengandalkan tampil di perlombaan saja akan tetapi mencari cara agar bisa terkenal dilihat dari ucapan Bayu “lek ngandalno tampil tampil ngunu, repot majune rek” yang artinya ‘kalau mengandalkan tampil tampil gitu, susah majunya rek’ disini Bayu sudah memulai membahas masa depan bandnya supaya ada jalan keluarnya. Akhirnya mereka menemukan cara supaya band mereka terkenal melalui YouTube bermula dari Yayan yang suka lihat video nasyid di YouTube ucapan Yayan ”ndelok video nasyid seng ndelok akeh”

b. Ragam Bahasa Santai (*Casual*)

Berdasarkan hasil penelitian dan jumlah data yang diperoleh peneliti menemukan delapan tuturan yang merupakan ragam bahasa santai, ragam bahasa santai muncul pada dialog yang menunjukkan kesantaian. Pemakai ragam bahasa santai jauh lebih tinggi dari pada penggunaan ragam bahasa akrab

Dialog 1

Dialog antara Bayu dan tukang becak pada pagi hari di jalan saat motor Bayu mogok. Tiba-tiba tukang becak dari arah belakang bayu ikutan menendang motor bayu karena ikut merasa kesal bayu juga ikut menendang becak tukang becak tersebut

Tukang becak : “Awakmu lapo nendang becakku?”
Bayu : “la awakmu lapo nendang sepeda motorku cok”
Tukang becak : “Mas Bayu to?”
Bayu : “Iyo, lapo?”
Tukang becak : “Kamidi” (sambil mengulurkan tangannya)
Bayu : “Kamidi opo?”

Tiba-tiba mata bayu ditutup dengan kain handuk oleh kamidi

Bayu : “Opo se iki wes motor mogok ketemu wong gendeng sisan”

Sumber: Film Yowis Ben menit 00:22–00:50

Dialog ini merupakan ragam bahasa santai, suasana pembicaraan yang berlangsung santai antara penutur dan mitra tutur, terjadi di samping jalan di dekat alun-alun kota Malang. Ditandai dengan sopan santun yang tidak digunakan secara ketat, terbukti dengan tidak digunakannya kata sapaan dalam kalimat “la awakmu lapo nendang sepeda motorku cok”

Dialog 2

Bayu menghampiri Susan pujaan hatinya di kelas saat jam istirahat

Bayu : “Aku bayu”
Teman susan 1 : “Bayu siapa?”
Bayu : “lo aku kontakan sama susan kemarin”
Teman Susan 1 : “Kontakan sama susan? Dekil, bladus kontakan sma susan?”
Teman Susan 2 : “Emangnya instagram kamu bebobot?”
Bayu : “Jangan salah instagram aku 20k”
Teman teman susan : hah (terkejut dan kaget)
Bayu : “Followingnya”
Susan : “Kamu ini siapa si?”
Bayu : “Aku bayu san, PECEL BOY”

Susan :”Oh Bayu yang jualan pecel eh bay, aku pesen pecel buat acara OSIS, bisa?

Bayu :”oh bisa

Sumber: Film Yowis Ben, menit 00:09:36 -00:10:05

Dialog ini merupakan ragam bahasa santai, suasana pembicaraan yang berlangsung santai tidak menggunakan bahasa resmi atau baku terjadi di sekolah antara Bayu, Susan dan temannya, penggunaan bahasa jawa dan bahasa Indonesia dalam percakap ini ‘Emangnya instagram kamu bebobot?’ emangnya kata dari memangnya.

Dialog 3

Saat bayu mau mengantar pecel pesanan Susan, Bayu bertemu fajar dan nugros kakak alumni sekolah Bayu di lorong kelas

Fajar :”ada taplak jalan-jalan”

Nugros :”OMG OMG gila tidak ada *respect respect* nya”

Bayu :”kalian siapa?”

Fajar :”ya gak kenal kita, alumni sini gue fajar”

Nugros :”gue nugros”

Sumber: Film Yowis Ben, menit 00:13:39-00:14:00

Dialog ini pemengalan kata yang berasal dari kata ‘iya’ menjadi ‘ya’ terkait situasi pembicara yang berlangsung santai karena adanya antara penuntut dan mitra tutur yang sama satu sekolah. Dialog ini terjadi di lorong kelas salah satu sekolah SMA di kota Malang.

Dialog 4

Pagi hari saat Bayu libur sekolah membantu ibunya menjaga dan membantu berjualan pecel di warung.

Bayu :”lek wes mari mangan ojo lali bayar yo ojo utang

Pembeli :”yo bayar yo”

Bayu :”gawe bayar sekolah soale”

Sumber: Film Yowis Ben, menit 00:27:11-00:27:15

Dialog ini pemengalan kata yang berasal dari kata ‘iyo’ menjadi ‘yo’ yang dalam bahasa Indonesia artinya ‘iya’ terkait situasi pembicaraan

yang berlangsung santai antara Bayu dan pembeli pecel ditandai kata 'yo' yang muncul dua kali saat bicara 'yo bayar yo'

Dialog 5

Pagi hari di sekolah saat Bayu telat masuk sekolah dan akhirnya sembunyi-sembunyi masuk sekolah agar tidak ketahuan satpam dan juga guru, setelah itu ketemu Susan di lorong sekolah yang sama-sama tidak masuk kelas saat pelajaran sudah dimulai.

Susan :”aduh (teriak susan karena tersenggol tas bayu dari belakang)
Bayu : (dengan muka kaget karena ada susan)
Susan :”kamu kenapa? Takut ketahuan ya?”
Bayu :(diam dan tersimpu malu karena melihat pujaan hatinya bicara denganya)
Susan :”angkat dong muka kamu, angkat dong”
Lalu Bayu mengangkat mukanya sambil tersenyum
Susan :”na gitu, kamu kan sekarang sudah terkenal. Video kamu bagus, aku uda lihat
Bayu :”makasih (sambil tersenyum) kamu BTW ngapain kok nyangkring disini, gak ikut pelajaran?
Susan :”aku lupa belum ngerjain PR

Sumber :*Film Yowis Ben, menit 00:51:01-00:51:50*

Dialog ini menggunakan bahasa santai dilihat dari penggunaan bahasa 'saya' menjadi 'aku'. Dan muncul ujaran yang dipendekkan dari kata 'terima kasih' menjadi 'makasih' suasana pembicaraan yang berlangsung santai terjadi di lorong sekolah saat jam pelajaran dimulai.

Dialog 6

Susan tersinggung karena disuruh keluar dari tempat latihan (gudang toko milik papa Nando) akhirnya susan naik taksi pulang ke rumahnya, karena Bayu merasa tidak enak dengan susan. Setelah latihan Bayu pergi ke rumah Susan untuk memintak maaf dan menjelaskan masalah di tempat latihan tadi. Sesampainya di rumah Susan ternyata sudah ada mobil milik Roy dan Roy yang sedang duduk di depan teras rumah Susan. Braaak (suara bayu menabar mobil milik Roy yang sedang

terparkir di depan rumah Susan) Roy merasa kesal lalu menghampiri Bayu.

Roy :”jancok plat anyar iki, lapo awakmu nek kene”
Bayu :”aku ape ngomong karo Susan”
Roy :”iki duwek lima ngewu tuku bensin sak liter, mulio! Susan wes wegah nyawang raimu (sambil menaruh uang 5000 ditangan Bayu setelah itu kembali ke teras rumah Susan)
Bayu :”Roy”
Roy :”opo mane?”
Bayu :”lima ngewu gak cukup gawe tuku bensin sak liter cok, nyingkiro aku ape ngomong karo susan”

Sumber :Film Yowis Ben, menit 01:06:50-01:07:50

Dialog ini merupakan ragam bahasa santai, terjadi di samping jalan depan rumah Susan. Roy dan Bayu sudah saling kenal karena mereka satu sekolah, penggunaan bahasa dalam dialog ini tidak menggunakan ragam bahasa baku atau resmi

Dialog 7

Sebelum penampilan dari Yowis Ben di perlombaan band di kota Malang

Juri 2 :”kalian ini band opo *foodcourt*? Panganan ae seng dibahas”
Doni :”yo opo se? gak tau ndelok YouTube ta mas?”
Bayu :”awak dewe wes popular lo”
Juri 2 :”gak ono urusan aku karo YouTube, kalau kalian ngomong YouTube tonggoku cak paret, cak tikno, cak yanto yo trekenal nek *YouTube*, tapi seng penting iku nek dunia nyata, *skill*”

Sumber: Film Yowis Ben menit 01:11:48–01:12:08

Dialog ini merupakan ragam bahasa santai terjadi di sebuah gedung serba guna di kota Malang dalam sebuah perlombaan band kedekatan antara juri 2 dan Personil Yowis Ben sebelum Yowis Ben tampil, juri 2 yang sudah mengenal Yowis Ben dalam sebuah YouTube ”kalian ini band opo *foodcourt*? Panganan ae seng dibahas” Yowis Ben juga sudah mengenal juri 2 ”yo opo se? gak tau ndelok YouTube ta mas?”

Dialog 8

Setelah penampilan *Yowis Ben* yang sangat memukai juri dan penonton disuatu perlombaan band di kota Malang

- MC :”Yowis ben Yowis ben” (sambil teriak dan mengajar penonton bertepuk tangan)
- Penonton :”Yowis ben yowis ben yowis ben”
- MC :”luar biasa ini penampilan benar-benar keren, ini penampilan terkeren
Bagaimana menurut bapak? (bertanya pada juri 1)
- Juri 1 :”ya komentar saya pasti lebih musical daripada 2 juri disamping saya”
- MC :”waw kenapa coba jelasin”
- Juri 1 :”ketika kita menikmati musik tidak hanya musik tetapi kita juga mencermati lirik ora iso turun gerti artine po ra?” (bertanya kepada juri 2)

Sumber: Film Yowis Ben menit 01:16:04–01:17:00

Dialog ini merupakan bentuk penggunaan ragam bahasa santai pemenggalan kata ‘iya menjadi ‘ya’ dalam komentar :”ya komentar saya pasti lebih musical daripada 2 juri disamping saya” dengan suasana pembicara yang santai dengan ditandai kedekatan antara MC dan juri dalam sebuah perlombaan band.

c. Ragam Bahasa Akrab

Berdasarkan hasil penelitian dan jumlah data yang diperoleh peneliti menemukan tujuh tuturan yang merupakan ragam bahasa akrab, ragam bahasa akrab.

Dialog 1

Dialog antara Bayu, ibunya, dan cak jon (paman Bayu) pada pagi hari di saat bayu mau berangkat ke sekolah di warung pecel milik ibunya

- Bayu :”Buk endi pecele?”
- Ibu Bayu :”iki (sambil memberikan pecelnya)”
- Bayu :”Wes tak langsung budal yo”
- Ibu Bayu :”Hati-hati yo le”
- Cak jon :”Bay ojo lali seng mau yo”
- Ibu Bayu :”jon mok ajari opo anakku?”
- Cak jon :”Ora mbak, aku mek ngulangi bayu coro nikmati urip pas SMA” cek gak koyok wong tuo-tuo iki (sambil nunjuk kakek-kakek pembeli pecelnya ibu Bayu)
- Bayu :”yowes-yowes, budal sek sedoyo”

Sumber: Film Yowis Ben, menit 04:15-04:36

Dialog ini merupakan ragam bahasa akrab munculnya ujaran yang dipendekan berikut ini ujaran “uwes” dipendekan menjadi “wes”. Keakrab antara Bayu dan ibunya saat sebelum Bayu berangkat kesekolah.

Dialog 2

Dialog antara ibunya Bayu dan Doni di warung pecel milik ibunya Bayu setelah Doni pulang dari sekolah berniat bertemu dengan Bayu.

Ibu Bayu :”yo opo ta koncomu iku sepet ae kat mau?”

Doni :”la yo iku buk mangkane?”

Ibu Bayu :”tapi kowe ngerti kan?”

Doni :”ngerti la buk, wes tak anggep dulur dewe buk, omah dewe iki”

Ibu Bayu :”hah omah dewe? Kebeneren, yowes na ngepel”

Doni :”hahaha melbu disek buk”

Ibu Bayu :”yo”

Sumber :Film Yowis Ben, menit 00:16:22-00:16:39

Dialog ini termaksud dalam ragam bahasa akrab, dialog antara ibu Bayu dan Doni yang terjadi di rumah Bayu setelah Doni pulang dari sekolah langsung menuju rumah Bayu untuk menemui Bayu yang sedang marah-marah Doni yang sudah akrab dengan ibu Bayu berbicara dengan santai :”ngerti la buk, wes tak anggep dulur dewe buk, omah dewe iki” yang artinya ‘tau la buk, sudah saya anggep saudara sendiri, rumah sendiri ini’ disini Doni sudah merasa akrab dengan ibu Bayu sehingga menggap Bayu sebagai saudara sendiri, ibu Bayu juga merasa akrab dengan Doni sehingga berkata “hah omah dewe? Kebeneren, yowes na ngepel” yang artinya ‘hah rumah sendiri? Kebenaran, yaudah na dipel’ walaupun doni dimintai ibunya Bayu mengepel rumah tetapi Doni mengetahui jika ibu Bayu hanya bercanda sehingga ucapan ibu Bayu tidak dianggap serius oleh Doni.

Dialog 3

Sepulang dari sekolah pada siang hari di toko milik papa nando, tiba-tiba papa nando keluar dari toko dan menghampiri nando dan teman-temanya yang sedang parkir sepeda motor di samping toko.

Papa nando :”papa punya surprise buat kamu”
Nando :”nando gak mau ah, papa mau kawin lagi?”
Papa nando :”ngaco ni anak, surprise ini lebih hebat lagi”

Mereka langsung diajak ke dalam tempat gudang toko milik papa nando

Bayu :”sangar rek (kaget melihat alat-alat band yang ada didalam gudang)”
Doni :”buka yan (menyuru Yayan membuka matanya)”
Yayan :”bagus ni”
Papa nando :”apik to?”
Nando :”apik pa?”
Doni :”apik om?”

Sumber :Film Yowis Ben, menit 00:31:16-00:32:10

Dialog ini merupakan ragam bahasa akrab, penggunaan bahasa Nando dan papanya dapat dilihat dari perkataan saat papa Nando berkata ini ‘papa punya surprise buat kamu’ Nando menjawab “Nando gak mau ah, papa mau kawin lagi?”.

Dialog 4

Semangat personel tak pudar, terus giat latihan, kemudian bersepakat mengenalkan karyanya melalui unggahan video pada laman YouTube. Karena membuat video membutuhkan kamera Bayu, Nando, Doni dan juga Yayan memutuskan patungan untuk membeli sebuah kamera. Pada pagi setelah semalam memutuskan patungan membeli kamera Bayu dikejutkan oleh celengan patungan buat beli kamera yang sudah terisi uang dengan jumlah uang yang diingkan Bayu, Bayu langsung menghampiri ibunya

Ibu Bayu :”opo? (sambil melihat Bayu yang senyum-senyum sendiri)
Bayu :”Buk”
Ibu Bayu :”opo le?”
Bayu :”matur suwon yo buk”

Ibu Bayu :”yo digawe seng bener, ndolek duwek iku soro”
Bayu :”yo buk”

Setelah itu Bayu lalu memeluk ibunya

Ibu Bayu :”lek kowe wes enek pilihan urep perjuangno yo, janji karo ibu”

Bayu :”janji buk

Sumber :Film Yowis Ben, menit 00:41:10-00:42:44

Dialog ini merupakan ragam bahasa akrab, karena status Bayu dan ibunya sebagai satu keluarga. Bayu yang merupakan anak kandung dari ibunya sedang mengajarkan anaknya untuk selalu berjuang untuk mencapai keinginannya :”lek kowe wes enek pilihan urep perjuangno yo, janji karo ibu”

Dialog 5

Bayu, Doni, Yayan, dan Nando dihukum kepala sekolah karena ketahuan satpam tidak ikut pelajaran dan kabur dari sekolah akhirnya mereka dihukum kepala sekolah membersihkan kamar mandi, setelah selesai membersihkan mereka pulang menuju penjual pentol di dekat sekolah.

Bayu :”gara-gara awakmu don, kene kene hukuman kabeh”

Doni :”kok aku tok yo gak lo”

Bayu :”sak uwese iki, semisal ibuku di celok BK awakmu tanggung jawab yo (sambil menunjuk doni)”

Doni :”kok aku se arek iki li provokator e (menunjuk Nando)”

Nando :”cok kok aku dadi provokator e”

Penjual pentol :”mas tuku piro? (sambil memegang plastik yang sudah dibuka)

Bayu :”igak aku seng tuku mas iki lo (menunjuk doni)”

Nando :”biasae aku bolos paling aman lewat gerbang seng kulon. Kon gak melok ideku se”

Bayu :”tapi gerbang kulon iku duwur cok angel munggae”

Nando :”kon kabeh lemah”

Penjual pentol :”mas piro? (melihatkan kantong plastik yang masih kosong)”

Doni :”menengo tala mas iki sek ngobrol gak iso ndelok opo?”

Yayan :”ancen bolos iku gak apik rek, ojo dibaleni mane yo”

Bayu :”jane bolos iki mau iso *smooth* seng semisal kene gak nuruti idene Doni

Nando :”iya don idemu pekok”
Doni :”kok aku pekok,awakmu iku seng pekok (sambil nunjuk nando)

Sumber :Film Yowis Ben, menit 00:45:45-00:46:30

Dialog ini merupakan ragam bahasa akrab, keakraban antara Bayu, Doni, Yayan, dan Namdo yang merupakan satu anggota sebuah band yang sama-sama mereka bangun untuk membuktikan kalau mereka bisa berkarya. Penggunaan kata sapaan ‘kon’ yang artinya ‘kamu’ membuktikan keakraban mereka.

Dialog 6

Dialog ini terjadi pada malam hari di sebuah restoran di dalam sebuah wisata di kota Batu antara Bayu dan Susan yang sedang bermesraan menjalin cinta.

Susan :”Bay terima kasih ya kamu sudah mau aku ajak kesini, aku uda lama banget pengen makan di museum pesawat ini”

Bayu :”aku yang terima kasih san, uda milih aku buat nemeni kamu kesini”

Susan :”kalau bukan kamu siapa lagi yang mau nemeni aku?”

Bayu :”kedua temen kamu”

Susan :”tiap hari ketemu bosen kali

Bayu :”Roy?”

Susan :”sepertinya kita gak perlu bahas dia”

Bayu :”terus kita bahas apa?”

Susan :”bahas kita hehe”

Sumber :Film Yowis Ben, menit 01:03:00-01:03:46

Dialog ini termaksud dalam ragam bahasa akrab, dialog antara Bayu dan Susan yang sedang bermesraan di sebuah restoran di dalam museum angkot salah satu objek wisata di kota Batu dilihat dari ucapan Susan :”Bay terima kasih ya kamu sudah mau aku ajak kesini, aku uda lama banget pengen makan di museum pesawat ini” Susan disini merasa senang dengan Bayu karena Bayu mau diajak susan makan di restoran ini, Bayu juga merasa senang karena sudah dipilih Susan untuk menemani dia makan di restoran ini. Suasana mesra Bayu dan Susan

semakin mesra dengan ucapan Susan “kalau bukan kamu siapa lagi yang mau nemeni aku?” Bayu tidak mau merasa percaya diri dengan menyebutkan nama ”Roy?” lelaki yang pernah dekat dengan Susan, Susan merasa terganggu dengan nama Roy akhirnya mengajak Bayu untuk tidak membahasanya ”sepertinya kita gak perlu bahas dia” lalu Bayu balik menjawab ”terus kita bahas apa?” Susan pun menjawab ”bahas kita hehe”. Ragam akrab dialek sosial terjadi ketika mereka berdua sedang bermesraan.

Dialog 7

Saat Bayu didatangi ke rumahnya oleh Yayan dan Nando setelah band mereka bubar datangnya papa Doni membawa kabar kaburnya Doni

Papa Doni :”Bayu Yu Bayu (teriaknya dari laur rumah)”. Doni nek kene ta?

Bayu :”gak (sambil menghampiri papa Doni)”

Papa Doni :”Doni minggat”

Bayu :”minggat? (dengan wajah kaget)”

Papa Doni :”ibune nek omah nangis ae susah aku”

Bayu :”sak niki om santai mawon, medal mangsul mawon Doni kulo padosi”

Papa Doni :”tolong lo Yu”

Bayu :”enggeh”

Sumber: Film *Yowis Ben* menit 01:26:01–01:27:30

Dialog ini merupakan ragam bahasa akrab, papa Doni yang sudah kenal Bayu sebaik teman anaknya Doni meminta Bayu untuk mencari Doni yang kabur dari rumah ”tolong lo Yu”. Penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa yang ada dalam dialog ini membuktikan jika dialog ini merupakan ragam bahasa akrab sehingga tidak terjadi kesenjangan bahasa.

2. Faktor yang Mempengaruhi

a. Faktor penyebab berdasarkan usia

Dialog 1

Pada dialog ini ibu Bayu memanggil Bayu dengan sebutan “le” merupakan panggilan akrab yang menunjukkan kedekatan antara yang memanggil dan yang dipanggil. Simbol kasih sayang ibaratnya, “le” juga sekaligus merupakan bentuk budaya. Sebuah produk budaya kehidupan masyarakat ‘kampung’. Karena adalah produk budaya, maka panggilan “le” menjadi semacam identitas budaya bagi masyarakat tersebut. Oleh karena itu, sekalipun sebagian masyarakat ‘kampung’ tersebut sudah beranjak ke kota besar, banyak sebagian yang tetap menggunakan seruan panggilan “le” terutama bagi anak-anaknya sama halnya ibu Bayu memanggil sebutan “le” untuk Bayu karena faktor usia.

Bayu :”Wes tak langsung budal yo”

Ibu Bayu :”Hati-hati yo le”

Sumber: Film Yowis Ben, menit 00:04:15-00:04:36

Dialog 2

Pada dialog ini Bayu menggunakan bahasa “matur suwun yo buk”, kalimat ‘matur suwun’ biasa digunakan untuk berfungsi sebagai kalimat ucapan terima kasih. ‘matur’ bersal dari kata ‘atur’ yang artinya ucapan sedangkan ‘suwun’ memiliki makna meminta, sebenarnya kurang tepat kalimat “matur suwun” digunakan untuk mengucapkan terima kasih karena kalimat itu memiliki arti ‘mengucapkan minta’ kalimat yang benar adalah ‘matur nuwun’. Disini Bayu menggunakan bahasa Jawa Krama karena faktor usia yang lebih tua daripada ibunya.

Bayu :”Buk”

Ibu Bayu :”opo le?”

Bayu :”matur suwun yo buk”

Sumber :Film Yowis Ben, menit 00:41:10-00:42:44

Dialog 3

Pada dialog ini Bayu menggunakan bahasa “medal wangsul mawon”, kata “wangsul” adalah bentuk bahasa Jawa Krama dari kata “bali” dalam tingkat tutur Ngoko, artinya ‘kembali’, sedangkan kata “mantuk” adalah bentuk Krama dari kata “mulih” dalam tingkat tutur Ngoko, yang artinya ‘pulang’. Bayu menggunakan bahasa Jawa Krama karena dia sedang berbicara dengan Papa Doni yang usianya lebih tua

Papa Doni :”Doni minggat”

Bayu :”minggat? (dengan wajah kaget)”

Papa Doni :”ibune nek omah nangis ae susah aku”

Bayu :”sak niki om santai mawon, medal wangsul mawon
Doni kulo padosi”

Papa Doni :”tolong lo Yu”

Bayu :”enggeh”

Sumber: Film *Yowis Ben* menit 01:26:01–01:27:30

b. Faktor penyebab berdasarkan pendidikan

Dialog 1

Pada dialog ini teman Susan mengatakan “emang instagrammu berbobot?” arti kata berbobot memiliki arti ‘berat suatu benda’ akan tetapi Bayu menjawab “jangan salah instagram aku 20k” jawaban Bayu tidak mengartikan berat suatu benda karena arti dari 20k itu 20.000, setelah menjawab itu Bayu juga mengatakan “followingnya” arti dari followingnya adalah ‘pengikut’ dapat disimpulkan pertanyaan dari teman Susan menunjukan jumlah pengikut Instagram Bayu. Disini penggunaan bahasa yang digunakan Bayu dan teman Susan berdasarkan pendidikan, pendidikan mereka sama-sama sekolah SMA yang mengetahui arti kata ‘berbobot’ untuk media sosial Instagram.

Instagram adalah jejaring sosial yang dapat menampilkan foto-foto secara instan dengan cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat menggunakan internet. Sedangkan sistem pengikut dalam Instagram adalah dengan menjadi mengikuti

akun pengguna instagram lainnya. Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting, dan jumlah tanda suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto tersebut dapat menjadi sebuah foto yang populer atau tidak dalam pengguna instagram.

Teman Susan 2 :” Emangnya instagram kamu bebobot?”

Bayu :”Jangan salah instagram aku 20k”

Teman teman susan : hah (terkejut dan kaget)”

Bayu :”Followingnya”

Sumber: Film Yowis Ben, menit 00:09:36 -00:10:05

Dialog 2

Pada dialog ini Nugros mengatakan ‘OMG OMG’ Akronim atau singkatan kata dari *Oh My God* Ini biasanya merupakan ungkapan ketika orang melihat atau mendengar sesuatu yang tak bisa dipercaya atau sesuatu yang dianggapnya luar biasa.. OMG disini digunakan Nugros karena terkejut bisa dilihat dari ucapkan selanjutnya “OMG OMG gila tidak ada *respect respect* nya” kata *respect* merupakan arti dari rasa hormat, Nugros dan Fajar memintak Bayu utuk menghormatinya sebagai kakak alumni sekolah Bayu dapat dilihat dari ucapkan selanjutnya ”ya gak kenal kita, alumni sini gue fajar”. Nugros, Fajar dan Bayu menggunakan bahasa Berdasarkan faktor pendidikan.

Fajar :”ada taplak jalan-jalan”

Nugros :”OMG OMG gila tidak ada *respect respect* nya”

Bayu :”kalian siapa?”

Fajar :”ya gak kenal kita, alumni sini gue fajar”

Nugros :”gue nugros”

Sumber: Film Yowis Ben, menit 00:13:39-00:14:00

Dialog 3

Pada dialog ini papa Doni mengatakan “papa punya surprise buat kamu” dengan Doni anaknya, arti kata dari ‘surprise’ adalah

kejutan dalam bahasa Indonesia ‘surprise’ merupakan bahasa Inggris. Papa Doni yang usianya sudah tua menggunakan bahasa Inggris dengan anaknya berdasarkan faktor pendidikan yang sama-sama tinggi dengan anaknya.

Papa Nando :”papa punya surprise buat kamu”
Nando :”nando gak mau ah, papa mau kawin lagi”
Sumber :Film *Yowis Ben*, menit 00:31:16-00:32:10.

Dialog 4

Pada dialog ini Bayu berkata dengan Doni “sak uwese iki, semisal ibuku diceloki BK awakmu tanggung jawab yo” status Bayu dan Doni sama-sama pelajar SMA yang mengetahui kata “BK” adalah singkatan dari ‘bimbingan & konseling’ Pelayanan bimbingan dan konseling untuk menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan pengembangan peserta didik di sekolah. Disini Bayu menyalahkan Doni kalau sampai ibunya di panggil ke pelayanan bimbingan & konseling sedangkan Doni tidak terima kalau hanya dia saja yang disalahkan, dengan menjawab “kok aku se arek iki lo provokatore” sambil menunjuk Nando. Jawaban dari Doni memperlihatkan kalau Doni mengerti arti dari singkatan ‘BK’ berdasarkan ini dapat dilihat bahasa yang mereka gunakan berdasarkan pendidikan.

Doni :”kok aku tok yo gak lo”
Bayu :”sak uwese iki, semisal ibuku di celok BK awakmu tanggung jawab yo (sambil menunjuk doni)”
Sumber :Film *Yowis Ben*, menit 00:45:45-00:46:30

Dialog 5

Bayu dan Susan status sosialnya sama, yaitu pelajar atau siswa. Dilihat dari percakapan di atas, status mereka sama-sama siswa yang tidak masuk pelajaran atau tidak masuk kelas Bayu tidak masuk kelas karena terlambat sedangkan Susan tidak masuk kelas karena belum mengerjakan Pekerjaan Rumah atau yang disingkat ‘PR’. Bayu juga menggunakan kata ‘BTW’ merupakan singkatan dari *By The Way*

yang artinya ngomong-ngomong merupakan kata dari bahasa inggris.

Bayu :”makasih (sambil tersenyum) kamu BTW ngapain kok nyangkring disini, gak ikut pelajaran?”

Susan :”aku lupa belum ngerjain PR

Sumber :Film Yowis Ben, menit 00:51:01-00:51:50

c. Faktor penyebab berdasarkan ekonomi

Dialog 1

Pada dialog ini Bayu berkata “lek wes mari mangan ojo lali bayar yo ojo utang” dengan pembeli di warung pecel milik ibunya berdasarkan faktor ekonomi, ekonomi Bayu yang rendah mengharapakan para pembeli pecel di warung milik ibunya tidak menghutang karena hasil dari penjualan pecel digunakan ibunya Bayu untuk biaya Bayu sekolah. Dialog ini menggunakan ragam bahasa santai yang mana terjadi disituasi santai saat pembeli makan di warung milik ibunya Bayu.

Bayu :”lek wes mari mangan ojo lali bayar yo ojo utang”

Pembeli :”yo bayar yo”

Bayu :”gawe bayar sekolah soale”

Sumber: Film Yowis Ben, menit 00:27:11-00:27:15

Dialog 2

pada dialog ini Roy berkata :”iki duwek lima ngewu tukuo bensin sak liter, mulio! Susan wes wegah nyawang raimu” berdasarkan faktor ekonomi. Roy yang berstatus anak orang kaya bisa dilihat dari kendaraan Roy yang menggunakan mobil sedangkan Bayu hanya menggunakan motor tua. Bayu yang hanya anak penjual pecel dianggap Roy rendah dengan hanya member uang 5000 untuk membeli bensin 1 liter sedangkan harga bensin 1 liter diatas 5000. Dialog ini menunjukkan ragam bahasa santai yang mana terjadi disituasi santai saat Bayu mendatangi rumah Susan untuk minta maaf dan bertemu Roy di sana.

Bayu :”aku ape ngomong karo Susan”
Roy :”iki duwek lima ngewu tukuo bensin sak liter, mulio!
Susan wes wegah nyawang raimu (sambil menaruh uang
5000 ditangan Bayu setelah itu kembali ke teras rumah
Susan)

Sumber :Film Yowis Ben, menit 01:06:50-01:07:50

d. Faktor pengaruh Berdasarkan Pekerjaan

Dialog 1

Pada dialog ini tukang becak (Kamidi) memanggil Bayu dengan sebutan “mas Bayu” padahal berdasarkan umur Kamidi lebih tua dibandingkan Bayu. Tukang becak (Kamidi) menggunakan tuturan yang santun karena faktor hubungan yang baik dengan Bayu karena profesi Bayu yang menjadi personil band favorit Kamidi. Dialog ini perbedaan usia tidak menjadi faktor penggunaan bahasa akan tetapi faktor penggunaan bahasa berdasarkan perbedaan profesi. Kamidi yang profesinya sebagai tukang becak termasuk golongan lebih rendah dibandingkan Bayu yang profesinya sebagai anak band.

Tukang becak : “Awakmu lapo nendang becakku?”
Bayu : “la awakmu lapo nendang sepeda motorku cok”
Tukang becak :”Mas Bayu to?”
Bayu :”Iyo, lapo?”
Tukang becak :”Kamidi” (sambil mengulurkan tangannya)

Sumber: Film Yowis Ben menit 00:22–00:50

Dialog 2

Pada dialog ini Doni membahas ketenaran Yowis Ben dalam *YouTube* “yo opo se? Gak tau ndelok *YouTube* ta mas?” dan di tambah Bayu “awak dewe wes populer” menunjukkan jika band mereka sudah terkenal di *YouTube* bahkan sudah populer. *YouTube* sendiri adalah sebuah situs web berbagi video untuk mengunggah dan menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah banyak. Faktor pengguna bahasa dalam dialog ini berdasarkan pekerjaan, bisa dilihat dari perkataan selanjutnya oleh juri 2 “gak ono urusan aku karo *YouTube*, kalau

kalian ngomong YouTube tonggoku cak paret, cak tikno, cak yanto yo terkenal nek YouTube, tapi seng penting iku nek dunia nyata, skill” pekerjaan yang mereka bahas adalah sebagai YouTuber.

Juri 2 :”kalian ini band opo foodcourt? Panganan ae seng dibahas”

Doni :”yo opo se? gak tau ndelok YouTube ta mas?”

Bayu :”awak dewe wes popular lo”

Juri 2 :”gak ono urusan aku karo YouTube, kalau kalian ngomong YouTube tonggoku cak paret, cak tikno, cak yanto yo terkenal nek YouTube, tapi seng penting iku nek dunia nyata, skill”

Sumber: Film Yowis Ben menit 01:11:48–01:12:08

Dialog 3

Pada dilog ini juri 1 mengatakan “ya komentar saya pasti lebih musikal dari pada 2 juri di samping saya” arti kata ‘musikal’ adalah sebuah bentuk apresiasi terhadap kesenian yang dimaksud disini mempunyai kesan terhadap musik yang dinikmatinya. Faktor penggunaan bahasa juri 1 dengan MC berdasarkan faktor pekerjaan, pekerjaan juri 1 sebagai pemain band membuat dia faham betul tentang musik yang sedang dia dengarkan, terlihat jelas setelah dia mengatakan tersebut dia menjelaskan “ketika kita menikmati musik tidak hanya musik tetapi kita juga mencermati lirik lagu” disini lirik lagu yang digunakan Yowis Ben menggunakan bahasa jawa dan terdapat lirik lagu ‘ora iso turu’ yang artinya tidak bisa tidur.

MC :”luar biasa ini penampilan benar-benar keren, ini penampilan terkeren”. Bagaimana menurut bapak? (bertanya pada juri 1)

Juri 1 :”ya komentar saya pasti lebih musical daripada 2 juri disamping saya”

MC :”waw kenapa coba jelasin

Juri 1 :”ketika kita menikmati musik tidak hanya musik tetapi kita juga mencermati lirik ora iso turu ngerti artine po ra?” (bertanya kepada juri 2)

Juri 2 :”tidak bisa tidur”

Sumber: Film Yowis Ben menit 01:16:04–01:17:00

Dalam penelitian ini ragam bahasa dialek sosial dalam film *Yowis Ben* yang ditemukan peneliti ada 3 ragam bahasa, ragam

bahasa usaha (*konsultatif*), ragam bahasa santai (*Casual*) memiliki dan ragam akrab (*intimate*). Ragam bahasa usaha ditemukan 2 tuturan, ragam bahasa santai ditemukan 8 tuturan, sedangkan ragam bahasa akrab ditemukan 7 tuturan dari total jumlah data tuturan 17 data.

Jenis ragam bahasa yang sering muncul pada film *Yowis Ben* adalah ragam bahasa santai. Ragam bahasa santai muncul secara merata pada film baik berada di pengenalan sampai munculnya konflik. Pada film ragam bahasa akrab muncul karena adanya keakraban antara penutur dan mitra tutur. Ragam bahasa santai paling sering digunakan karena ragam bahasa ini dapat membangun suasana pembicaraan yang santai, proses komunikasi tidak berlangsung kaku, sehingga drama-komedi yang ingin disampaikan bisa dinikmati dan dipahami para penonton film. *genre* film ini adalah drama-komedi yang di dalam filmnya banyak berisi komedi tidak menggunakan gaya beku (*frozen*) dan gaya resmi (*formal*)

Sedangkan faktor penggunaan bahasa yang ditemukan dalam film *Yowis Ben* ada 4 faktor, berdasarkan usia ditemukan 3 data, berdasarkan pendidikan ditemukan 5 data, berdasarkan ekonomi ditemukan 2 data, dan berdasarkan pekerjaan ditemukan 3 data total jumlah data yang ditemukan ada 13 data.

Dalam film ini tidak terdapat faktor bahasa berdasarkan kebangsawanan karena film ini menceritakan seorang anak penjual pecel di sekolah SMA yang ingin dikenal melalui karya sehingga dia membuat sebuah band bersama teman-temannya yang punya tujuan sama. Faktor berdasarkan pendidikan banyak muncul karena cerita film ini mengangkat cerita pelajar SMA.